

BAB 2

GAMBARAN KASUS

2.1 Pengkajian

ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA

PADA TN. H, TN, DAN TN. N DENGAN NYERI AKUT

DI DUSUN KRATON DESA TEMON MOJOKERTO

2.1.1 Identitas Klien

Tabel 2.1 Identitas Klien

Identitas Klien	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Nama	Tn H	Tn P	Tn. N
Umur	49 thn	45 thn	59 thn
Agama	Islam	Islam	Islam
Pendidikan	SMA	SLTA	SMP
Alamat asal	Dsn Kraton, Temon Mojokerto	Dsn Kraton, Temon Mojokerto	Dsn Kraton, Temon Mojokerto
Pekerjaan	Satpam	Swasta	Buruh

2.1.2 Data Keluarga

Tabel 2.2 Data Keluarga

Data Keluarga	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Nama	Ny K	Ny T	Ny L
Hubungan	Istri	Istri	Istri
Pekerjaan	Wiraswasta	IRT	IRT
Alamat	Dsn Kraton	Dsn Kraton	Dsn Kraton

2.1.3 Status Kesehatan Sekarang

Tabel 2.3 Status Kesehatan Sekarang

Status Kesehatan	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Keluhan Utama	Px mengatakan merasakan nyeri di lutut kiri, nyeri timbul saat kaki ditekuk dan diluruskan.	Px mengatakan nyeri pergelangan kaki kanan dan kiri, nyeri timbul saat bergerak dengan skala nyeri 5, nyeri terasa kadang-kadang	Px mengatakan mengeluh nyeri kedua sendi lutut setiap pagi, dan nyeri pada sendi ibu jari tangan, skala nyeri 5
Pengetahuan atau usaha yang dilakukan	Px mengatakan pernah melakukan pemeriksaan sebulan yang lalu, minum obat ketika penyakit parah saja	Px mengatakan pernah melakukan pemeriksaan seminggu yang lalu, dan terkadang minum obat	Px mengatakan terkadang memeriksakan kesehatannya dan terkadang minum obat bila sakit menjadi parah
Obat-obatan	Allupurinol	Allupurinol, zink vitamin	Alupurinol

2.1.4 Perubahan Terkait Proses Menua

2.1.4.1 Fungsi Fisiologis

Tabel 2.4 Fungsi Fisiologis

Kondisi Umum	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Kelelahan	Ada	Ada	Ada
Perubahan BB	Tidak	Tidak	Tidak
Perubahan Nafsu Makan	Tidak	Tidak	Tidak
Masalah Tidur	Tidak	Tidak	Ada
Kemampuan ADL	Tidak	Tidak	Tidak

2.1.4.2 Integumen

Tabel 2.5 Integumen

Kondisi Umum	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Lesi/Luk	Tidak	Tidak	Tidak
Pruritis	Tidak	Tidak	Tidak
Perubahan Pigmen	Tidak	Tidak	Tidak
Memar	Tidak	Tidak	Tidak
Pola Penyembuhan Lesi	Tidak	Tidak	Tidak

2.1.4.3 Hematopoetic

Tabel 2.6 Hematopoetic

Kondisi Umum	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Perubahan Abdomen	Tidak	Tidak	Tidak
Pembekakan	Tidak	Tidak	Tidak
Limfe	Tidak	Tidak	Tidak
Anemia	Tidak	Tidak	Tidak

2.1.4.4 Kepala

Tabel 2.7 Kepala

Kondisi Umum	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Sakit Kepala	Tidak	Tidak	Tidak
Pusing	Tidak	Tidak	Tidak
Gatal Pada Kulit Kepala	Tidak	Tidak	Tidak

2.1.4.5 Mata

Tabel 2.8 Mata

Kondisi Umum	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Perubahan Penglihatan	Tidak	Tidak	Tidak
Pakai Kacamata	Tidak	Tidak	Kabur Ya
Kekeringan Mata	Tidak	Tidak	Tidak
Nyeri	Tidak	Tidak	Tidak
Gatal	Tidak	Tidak	Tidak
Photophobia	Tidak	Tidak	Tidak
Diplopia	Tidak	Tidak	Tidak

2.1.4.6 Telinga

Tabel 2.9 Telinga

Kondisi Umum	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Penurunan Pendengaran	Tidak	Tidak	Tidak
Discharge	Tidak	Tidak	Tidak
Tinitus	Tidak	Tidak	Tidak
Vertigo	Tidak	Tidak	Tidak
Alat Bantu Dengar	Tidak	Tidak	Tidak
Riwayat Infeksi	Tidak	Tidak	Tidak
Kebiasaaan Membersihkan Telinga	Ya	Ya	Ya

2.1.4.7 Hidung Sinus

Tabel 2.10 Hidung Sinus

Kondisi Umum	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Rhinorrea	Tidak	Tidak	Tidak
Discharge	Tidak	Tidak	Tidak
Epitaksis	Tidak	Tidak	Tidak
Obstruksi	Tidak	Tidak	Tidak
Snoring	Tidak	Tidak	Tidak
Alergi	Tidak	Tidak	Tidak

2.1.4.8 Mulut, tenggorokan

Tabel 2.11 Mulut, tenggorokan

Kondisi Umum	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Nyeri Telan	Tidak	Tidak	Tidak
Kesulitan Menelan	Tidak	Tidak	Tidak
Lesi	Tidak	Tidak	Tidak
Perdarahan Gusi	Tidak	Tidak	Tidak
Caries	Tidak	Tidak	Tidak
Perubahan Rasa	Tidak	Tidak	Tidak
Gigi Palsu	Tidak	Tidak	Tidak
Riwayat Infeksi	Tidak	Tidak	Tidak

2.1.4.9 Leher

Tabel 2.12 Leher

Kondisi Umum	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Kekakuan	Tidak	Tidak	Tidak
Nyeri Telan	Tidak	Tidak	Tidak
Massa	Tidak	Tidak	Tidak

2.1.4.10 Pernafasan

Tabel 2.13 Pernafasan

Kondisi Umum	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Batuk	Tidak	Tidak	Tidak
Nafas Pendek	Tidak	Tidak	Tidak
Hemoptisis	Tidak	Tidak	Tidak
Wheezeng	Tidak	Tidak	Tidak
Asma	Tidak	Tidak	Tidak

2.1.4.11 Kardiovaskuler

Tabel 2.14 Kardiovaskuler

Kondisi Umum	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Chest Pain	Tidak	Tidak	Tidak
Palpitasi	Tidak	Tidak	Tidak
Dipsnoe	Tidak	Tidak	Tidak
Pariximal Nocturnal	Tidak	Tidak	Tidak
Orthopenea	Tidak	Tidak	Tidak
Murmur	Tidak	Tidak	Tidak
Edema	Tidak	Tidak	Tidak

2.1.4.12 Gastrointestinal

Tabel 2.15 Gastrointestinal

Kondisi Umum	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Disphagia	Tidak	Tidak	Tidak
Nausea/Vomiting	Tidak	Tidak	Tidak
Hemateemesis	Tidak	Tidak	Tidak
Perubahan Nafsu Makan	Tidak	Tidak	Tidak
Massa	Tidak	Tidak	Tidak
Jaundine	Tidak	Tidak	Tidak
Perubahan Pola BAB	Tidak	Tidak	Tidak
Melena	Tidak	Tidak	Tidak
Hemoroid	Tidak	Tidak	Tidak

2.1.4.13 Perkemihan

Tabel 2.16 Perkemihan

Kondisi Umum	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Dysuria	Tidak	Tidak	Tidak
Frekuensi	Tidak	Tidak	Tidak
Hesitancy	Tidak	Tidak	Tidak
Urgency	Tidak	Tidak	Tidak
Hematuria	Tidak	Tidak	Tidak
Poliuria	Tidak	Tidak	Tidak
Oliguria	Tidak	Tidak	Tidak
Nocturia	Tidak	Tidak	Tidak
Inkontinensia	Tidak	Tidak	Tidak
Nyeri Berkemih	Tidak	Tidak	Tidak

2.1.4.14 Muskuloskeletal

Tabel 2.17 Muskuloskeletal

Kondisi Umum	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Nyeri sendi	Ada, merasakan nyeri di lutut kiri, nyeri timbul saat kaki ditekuk dan diluruskan, nyeri seperti digigit gigit, skala nyeri 6	Ada, nyeri pada pergelangan kaki kanan dan kiri, nyeri timbul saat bergerak, skala 5, nyeri hilang timbul	Ada, Nyeri pada kedua lutut dan pada sendi ibu jari kaki dengan skala nyeri 5, nyeri timbul saat pagi hari
Bengkak	Tidak	Tidak	Tidak
Kaku sendi	Tidak	Tidak	Tidak
Deformitas	Tidak	Tidak	Tidak

Spasme	Tidak	Tidak	Tidak
Kram	Tidak	Tidak	Tidak
Kelemahan otot	Tidak	Tidak	Tidak
Masalah gaya berjalan	Tidak	Tidak	Tidak
Nyeri punggung	Tidak	Tidak	Tidak

2.1.4.15 Persyarafan

Tabel 2.18 Persyarafan

Kondisi Umum	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Headache	Tidak	Tidak	Tidak
Seizures	Tidak	Tidak	Tidak
Syncope	Tidak	Tidak	Tidak
Tic/Tremor	Tidak	Tidak	Tidak
Paralysis	Tidak	Tidak	Tidak
Parasis	Tidak	Tidak	Tidak
Maslah Memori	Tidak	Tidak	Tidak

2.1.4.16 Potensi Pertumbuhan Psikososial Dan Spiritual

a. Psikososial

Tabel 2.19 Psikososial

Kondisi Umum	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Cemas	Tidak	Tidak	Tidak
Depresi	Tidak	Tidak	Tidak
Ketakutan	Tidak	Tidak	Tidak
Insomnia	Tidak	Tidak	Tidak
Kesulitan Mengambil Keputusan	Tidak	Tidak	Tidak

2.1.4.17 Lingkungan

Tabel 2.20 Lingkungan

Lingkungan	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Kamar	Px menyewa rumah dengan 3 kamar terlihat sangat rapi, memiliki ventilasi udara yang bagus, sinar matahari dapat masuk kedalam kamar	Px memiliki rumah dengan 3 kamar terlihat sangat rapi, memiliki ventilasi udara yang bagus, tidak terkena matahari	Px memiliki rumah dengan 2 kamar terlihat sangat rapi, memiliki ventilasi udara didalam rumah, tidak terkena matahari
Kamar Mandi	Px mengatakan membersihkan kamar mandi satu minggu sekali secara rutin	Px mengatakan membersihkan kamar mandi 2 minggu sekali secara rutin	Px mengatakan membersihkan kamar mandi 2x minggu secara rutin
Luar Rumah	Px senang bersosialisasi dengan tetangga dan juga px aktif dalam kegiatan	Px senang bersosialisasi dengan tetangga dan juga px aktif dalam kegiatan	Px senang bersosialisasi dengan tetangga dan juga px jarang

kampung yang kampung yang aktif mengikuti
rutin rutin kegiatan desa
dilaksanakan. dilaksanakan.

2.1.4.18 Negative Functional Consequens

Tabel 2.21 Negative Functional Consequens

NFC	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Kemampuan ADL	Skor fungsional Barthel indeks 100 = lansia mandiri	Skor fungsional Barthel indeks 100 = lansia mandiri	Skor fungsional Barthel indeks 100 = lansia mandiri
Aspek Kognitif dengan MMSE	Skor 28 : tidak ada gangguan kognitif	Skor 28 : tidak ada gangguan kognitif	Skor 27 tidak ada gangguan kognitif
Penilaian Depresi Beck At & Beck RW	Skor 2 : depresi tidak ada atau minimal	Skor 2 : depresi tidak ada atau minimal	Skor 2 : depresi tidak ada atau minimal
Pengkajian Determinan Nutrisi	Skor 0 : good	Skor 1 : Good	Skor 1 : Good
Pemeriksaan Diagnostik	TD: 130/80 mmhg Nadi : 90 x/menit Suhu : 36,2°C RR : 20 x/menit	TD: TD : 120/80 mmhg Nadi : 90 x/menit Suhu : 35,6°C RR : 20 x/menit	TD: TD : 130/80 mmhg Nadi : 90 x/menit Suhu : 36,2°C RR : 20 x/menit
BB	70 kg	75 kg	70 kg
TB	168 cm	165 cm	166 cm

BINA SEHAT PPNI

2.2 Analisa Data

2.2.1 Klien 1

Tabel 2.22 Analisa Data Klien 1

No.	Data	Etiologi	Masalah
1.	Ds: <ul style="list-style-type: none"> Px mengatakan merasakan nyeri di lutut kiri nyeri timbul saat kaki ditekuk dan diluruskan Do: <ul style="list-style-type: none"> Px tampak meringis memegangi lututnya P: nyeri pada lutut saat ditekuk dan diluruskan Q: terasa kaku dan berat R: kaku leher belakang dan pusing S: skala 6 T: hilang timbul Asam urat : 7 Td : 130/80 mmhg Nadi : 90 x/menit Suhu : 36,2°C RR : 20 x/menit 	Usia ↓ Kadar purin meningkat dalam darah ↓ Tidak dibutuhkan oleh tubuh ↓ purin menumpuk di tubuh ↓ purin menuju sendi perifer ↓ Iritasi lokal ↓ Asam Urat ↓ Pembekakan, kemerahan, terasa panas ↓ Nyeri	Nyeri

2.2.2 Klien 2

Tabel 2.23 Analisa Data Klien 2

No.	Data	Etiologi	Masalah
1.	Ds: <ul style="list-style-type: none"> Px mengatakan nyeri pada pergelangan kaki kanan dan kiri Do: <ul style="list-style-type: none"> Pasien tampak meringis P: nyeri saat berjalan Q: terasa kaku dan sakit R: nyeri pada pergelangan kaki kanan dan kiri S: skala 5 T: hilang timbul Asam urat : 6,6 Td : 120/80 mmhg Nadi : 90 x/menit Suhu : 35,6°C RR : 20 x/menit 	Usia ↓ Kadar purin meningkat dalam darah ↓ Tidak dibutuhkan oleh tubuh ↓ purin menumpuk di tubuh ↓ purin menuju sendi perifer ↓ Iritasi lokal ↓ Asam Urat ↓ Pembekakan, kemerahan, terasa panas ↓ Nyeri	Nyeri

2.2.3 Klien 3

Tabel 2.24 Analisa Data Klien 3

No.	Data	Etiologi	Masalah
1.	Ds: <ul style="list-style-type: none"> Px mengatakan nyeri pada kedua lutut dan pada sendi ibu jari kaki Do: <ul style="list-style-type: none"> P: kaku pada kedua lutut dan sendi pada jari jari tangan Q: terasa kaku dan berat R: kaku leher belakang dan pusing S: skala 5 T: Terus-menerus Asam urat : 6,8 TD :130/80 mmhg Nadi : 90 x/menit Suhu : 36,2°C RR : 20 x/menit 	Usia ↓ Kadar purin meningkat dalam darah ↓ Tidak dibutuhkan oleh tubuh ↓ purin menumpuk di tubuh ↓ purin menuju sendi perifer ↓ Iritasi lokal ↓ Asam Urat ↓ Pembekakan, kemerahan, terasa panas ↓ Nyeri	Nyeri

2.3 Diagnosa

1. Nyeri Akut b.d agen pencedera fisiologis (inflamasi) (D.0077)

2.4 Rencana Keperawatan

Pada ke tiga klien memiliki keluhan yang sama maka rencana keperawatan Tn H,

Tn P, dan Tn. N sebagai berikut:

Tabel 2.25 Rencana Keperawatan

Diagnosa	Tujuan dan Kriteria Hasil	Intervensi	Rasional
Nyeri akut b.d agen pencedera fisiologis (inflamasi) (D.0077)	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 2xsehari dilakukan selama 3 hari diharapkan nyeri dapat menurun, dengan kriteria hasil : <ol style="list-style-type: none"> 1. Keluhan nyeri menurun 2. Tampak meringis menurun 3. Tekanan darah membaik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas nyeri 2. Identifikasi skala nyeri 3. Identifikasi faktor yang memperberat nyeri 4. Identifikasi pengaruh nyeri dalam kualitas hidup 5. Berikan teknik non farmakologi untuk mengurangi nyeri (Terapi teknik napas dalam) 6. Fasilitasi istirahat tidur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas tidur 2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Memberikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri 4. Mempertimbangkan jenis dan sumber nyeri dalam pemilihan strategi meredakan nyeri

- | | | |
|-----------------------------|--|--|
| 4. Jumlah RR menurun | 7. Edukasi pasien tentang penyebab nyeri dan penatalaksanannya | 5. Mengajarkan teknik non farmakologi untuk mengurangi nyeri |
| 5. Tekanan darah membaik | 8. Kolaborasi pemberian terapi medis analgesik, jika perlu (I.08238) | |
| 6. Gelisah menurun | | |
| 7. Kualitas Tidur meningkat | | |
| 8. Ketegangan otot menurun | | |
| 9. Pola tidur membaik | | |
| 10. Pola nafas membaik | | |
- (L.08066)

2.5 Implementasi Dan Evaluasi

2.5.1 Klien 1

Tabel 2.26 Implementasi dan evaluasi klien 1

Tanggal	Implentasi	Evaluasi
Senin 3 juli 2023	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas nyeri 2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Memberikan teknik nonfarmakologi terapi napas dalam untuk mengurangi nyeri 4. Mempertimbangkan jenis dan sumber nyeri dalam pemilihan strategi meredakan nyeri 5. Mengajarkan teknik non farmakologi terapi napas dalam untuk mengurangi nyeri	S: Tn H mengatakan nyeri di lutut kaki kiri berkurang O: px tampak meringis k/u cukup TTV: Td 125/85mmHg N: 80x/menit S: 36 RR: 20x/menit P: nyeri pada lutut kaki berkurang Q: terasa seperti digigit gigit R: nyeri pada lutut kiri S: skala 5 T: hilang timbul A: Masalh belum teratasi P: intervensi dilanjutkan 1,2, 5, 6, 7
Selasa 4 juli 2023	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas nyeri 2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Memberikan teknik nonfarmakologi terapi napas dalam untuk mengurangi nyeri 4. Mengajarkan teknik non farmakologi terapi napas dalam untuk mengurangi nyeri	S: Tn H mengatakan nyeri di lutut kaki kiri berkurang O: k/u cukup TTV : TD : 130/90mmHg N: 70x/menit S: 36 RR: 20x/menit P:nyeri pada lutut kiri berkurang Q: terasa seperti digigit gigit R: nyeri pada lutut kiri S: skala 4 T: hilang timbul A: Masalah belum teratasi P: intervensi dilanjutkan 1,2,5,6, 7

Rabu 5 juli 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas nyeri 2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Memberikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri 	<p>S: Tn H mengatakan nyeri di lutut kaki kiri berkurang O: k/u cukup TTV : TD : 120/80mmHg N: 80x/menit S: 36,4 RR: 20x/menit P: nyeri berkurang pada lutut Q: terasa seperti tergigit- gigit R: nyeri pada lutut sebelah kiri S: skala 2 T: hilang timbul A: Masalah teratasi P: intervensi dihentikan</p>
---------------------	---	---

2.5.2 Klien 2

Tabel 2.27 Implementasi dan evaluasi klien 2

Tanggal	Implementasi	Evaluasi
Kamis 7 juli 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas nyeri 2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Memberikan teknik nonfarmakologi terapi napas dalam untuk mengurangi nyeri 4. Mempertimbangkan jenis dan sumber nyeri dalam pemilihan strategi meredakan nyeri 5. Mengajarkan teknik non farmakologi terapi napas dalam untuk mengurangi nyeri 	<p>S: px mengatakan nyeri pada pergelangan kaki kanan dan kiri sedikit berkurang O: k/u cukup TTV: Td 110/80mmHg N: 88x/menit S: 36,3 RR: 20x/menit P: nyeri pergelangan kaki sedikit berkurang Q: seperti ditusuk tusuk R: nyeri pergelangan kaki kanan dan kiri S: skala 4 T: hilang timbul A: Masalah belum teratasi P: intervensi dilanjutkan 1,2,3,5,6, 7</p>
Jumat 8 juli 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas nyeri 2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Memberikan teknik nonfarmakologi terapi napas dalam untuk mengurangi nyeri 4. Mengajarkan teknik non farmakologi terapi napas dalam untuk mengurangi nyeri 	<p>S: px mengatakan nyeri pada pergelangan kaki kanan dan kiri berkurang O: k/u cukup pasien tampak tidak meringis TTV : TD : 120/85mmHg N: 85x/menit S: 36,3 RR: 20x/menit P: nyeri pergelangan masih terasa Q: seperti ditusuk tusuk R: nyeri pada pergelangan kaki kanan dan kiri S: skala 3 T: hilang timbul</p>

		A: Masalah teratasi sebagian P: intervensi dilanjutkan 1,2,5,6,7
sabtu 9 juli 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas nyeri 2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Memberikan teknik nonfarmakologi terapi napas dalam untuk mengurangi nyeri 	<p>S: px mengatakan nyeri pada pergelangan kaki kanan dan kiri berkurang dan merasa mendingan</p> <p>O: k/u cukup</p> <p>TTV : TD : 115/80mmHg N: 80x/menit S: 36 RR: 20x/menit</p> <p>P: nyeri pada pergelangan kaki sudah berkurang</p> <p>Q: seperti ditusuk tusuk</p> <p>R: nyeri pada pergelangan kaki kanan dan kiri</p> <p>S: skala 2</p> <p>T: hilang timbul</p> <p>A: Masalah teratasi P: intervensi dihentikan</p>

2.5.3 Klien 3

Tabel 2.28 Implementasi dan evaluasi klien 3

Tanggal	Implementasi	Evaluasi
Senin 11 juli 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas nyeri 2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Memberikan teknik nonfarmakologi terapi napas dalam untuk mengurangi nyeri 4. Mempertimbangkan jenis dan sumber nyeri dalam pemilihan strategi meredakan nyeri 5. Mengajarkan teknik non farmakologi terapi napas dalam untuk mengurangi nyeri 	<p>S: px mengatakan nyeri pada kedua lutut dan terkadang pada ibu jari kaki masih terasa</p> <p>O: k/u cukup</p> <p>TTV: Td 130/90mmHg N: 94x/menit S: 36,4 RR: 22x/menit</p> <p>P: nyeri pada kedua lutut dan sendi ibu jari tangan</p> <p>Q: seperti ditusuk tusuk</p> <p>R: nyeri pada kedua lutut dan sendi ibu jari tangan</p> <p>S: skala 4</p> <p>T: saat pagi hari</p> <p>A: Masalah belum teratasi P: intervensi dilanjutkan 1,2,3,5,6,7</p>
Selasa 12 juli 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas nyeri 2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Memberikan teknik nonfarmakologi terapi napas dalam untuk mengurangi nyeri 4. Mengajarkan teknik non farmakologi terapi napas dalam untuk mengurangi nyeri 	<p>S: px mengatakan nyeri pada kedua lutut dan terkadang pada ibu jari kaki mulai berkurang</p> <p>O: k/u cukup</p> <p>TTV : TD : 125/85mmHg N: 85x/menit S: 36,3 RR: 20x/menit</p> <p>P: nyeri pada lutut berkurang</p>

Q: terasa seperti ditusuk tusuk
R: nyeri pada kedua lutut dan sendi ibu jari tangan
S: skala 3
T: hilang timbul
A: Masalah teratasi sebagian
P: intervensi dilanjutkan 1.3.5.6.7

Rabu
13 juli 2023

1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas nyeri
2. Mengidentifikasi skala nyeri
3. Memberikan teknik nonfarmakologi terapi napas dalam untuk mengurangi nyeri

S: px mengatakan nyeri pada kedua lutut dan terkadang pada ibu jari kaki mulai berkurang

O:
k/u cukup
TTV :
TD : 125/80mmHg
N: 80x/menit
S: 36,3
RR: 18x/menit

P: nyeri pada lutut berkurang

Q: seperti ditusuk tusuk
R: nyeri pada lutut dan sendi ibu jari tangan

S: skala 2
T: hilang timbul

A: Masalah teratasi

P: intervensi dihentikan

